

DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, R.M.A dan Saepulloh, M. 2010. Penyakit *Infectious Bovine Rhinotracheitis* Pada Sapi di Indonesia dan Strategi Pengendaliannya. *Wartazoa* 20 (1):1-6.
- Hagan, W.A dan Bruner, D.W. 1961. *The Infectious Diseases of Domestic Animals*. Fourth Edition. New York: Cornell University Press. p. 897.
- Inounu, I., Diwyanto, K., Adjid, R.M.A., Martindah, E., Priyanti, A dan Saptati, R . A. 2009. *Strategi Pengendalian Penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) di Indonesia*. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal.12-14.
- Manshur. 2001. Beberapa Penyakit pada Ternak Ruminansia Pencegahan dan Pengobatannya. NTB: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Hal.5.
- Natih, K.K.N., Emilia, Suryati, Y dan Hermawan, D. 2010. Deteksi *Deoxyribonucleic Acid (DNA) Virus Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)* Dengan Metoda *Polymerase Chain Reaction (PCR)*. Bogor: Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Hal.2.
- Putra, A.A.G. 2005. Situasi Penyakit Hewan Menular Strategis pada Ruminansia Besar: Surveilans dan Monitoring. *Lokakarya Nasional Ketersediaan IPTEK dalam Pengendalian Penyakit Strategis pada Ternak Ruminansia Besar*. Hal.43.
- Subronto. 2003. *Ilmu Penyakit Ternak (Mamalia) 1*. Yogyakarta: UGM Press. Hal.631-636.
- Sudarisman. 2001. Evaluasi Vaksinasi IBR Skala Laboratorium pada Sapi Bali Menggunakan Vaksin Inaktif BHV-1 Isolat Lapang dengan Uji Serum Netralisasi. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 6 (4):2.
- Sudarisman. 2007. Penularan Kongenital Penyakit *Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)* pada Sapi dan Kerbau di Indonesia. *Wartazoa* 17 (1): 29-31.